



Sosialisasi Praktik Ekonomi Manajerial dalam Penyusunan Anggaran untuk Peningkatan Kinerja Karang Taruna

Sesri Selina¹, Ety Zuliawati Zed², Ihsan Putra Ramadhan^{3*}, Addiin Dwi Saputro⁴,
Nadia Siti Ajrak⁵, Laela Zhafarina⁶

¹⁻⁶ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

sesrisellina@pelitabangsa.ac.id¹, ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id², ihsanptr123@gmail.com³,
addiindwi72@gmail.com⁴, nadiaajrak78@gmail.com⁵, laelazhafarinaa@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Korespondensi penulis: ihsanptr123@gmail.com*

Abstract. *The objective of the dissemination activity on managerial economic practices related to budgeting was to enhance the understanding and capacity of Karang Taruna administrators in managing organizational finances efficiently and responsibly. through training sessions and interviews, participants gained practical insights into planning, controlling, and evaluating budgets based on managerial economics principles. The outcomes of the activity demonstrated that applying efficiency and effectiveness principles in budgeting can improve accountability, transparency, and overall organizational performance. the budgeting process for the 2025 UMKM Bazaar served as a practical example, showing that structured and participatory financial management can enhance organizational governance and optimize the use of available resources. according to the final evaluation, the administrators showed significant improvement in budget planning and management skills, contributing to better performance and increased professionalism within Karang Taruna. this initiative represents a strategic step toward fostering the independence of community organizations in implementing sustainable programs.*

Keywords: *socialization, managerial economy, budgeting, performance improvement.*

Abstrak. Tujuan dari kegiatan diseminasi praktik ekonomi manajerial terkait penyusunan anggaran adalah untuk memperkuat pemahaman serta meningkatkan kapasitas pengurus Karang Taruna dalam pengelolaan keuangan organisasi secara optimal dan bertanggung jawab. Melalui pelatihan dan sesi wawancara, para peserta mendapatkan wawasan praktis mengenai proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi anggaran berdasarkan prinsip-prinsip manajemen ekonomi. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa penerapan asas efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan anggaran berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas, keterbukaan informasi, serta performa organisasi. Implementasi anggaran untuk kegiatan Bazar UMKM 2025 menjadi contoh nyata bahwa pengelolaan dana yang sistematis dan partisipatif dapat memperbaiki tata kelola serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan hasil evaluasi akhir, pengurus menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengelola anggaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja dan profesionalitas Karang Taruna. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk mendukung kemandirian organisasi kemasyarakatan dalam menyelenggarakan program-program secara berkelanjutan.

Kata kunci: sosialisasi, ekonomi manajerial, penyusunan anggaran, peningkatan kinerja.

1. LATAR BELAKANG

Organisasi merupakan sekumpulan individu yang bekerja sama untuk meraih tujuan bersama. Para anggotanya biasanya memiliki kesediaan dan tanggung jawab untuk menjalankan berbagai aktivitas yang telah disepakati oleh organisasi tersebut. Komitmen terhadap organisasi memiliki peranan krusial dalam proses pengembangannya, mengingat tidak semua orang memiliki dedikasi tinggi untuk terlibat secara konsisten. Ketika sebuah organisasi memiliki kesadaran kolektif terhadap pentingnya komitmen, maka setiap anggotanya akan terdorong untuk turut andil dalam memajukan organisasi tersebut. Anggota yang tergabung dalam suatu organisasi juga memiliki kapasitas untuk mengelola dirinya

sendiri dalam proses pengembangan tersebut. Sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih tertata dan produktif, seseorang dapat menerapkan konsep manajemen diri (self-management). (Adriansyah et al., 2020).

Seringkali, organisasi masyarakat di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi menghadapi kesulitan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan transparan. Banyak bisnis masih bergantung pada pencatatan arus kas sederhana tanpa perencanaan anggaran yang terorganisir. Ini membuat sulit menetapkan tujuan pertumbuhan, mengontrol pengeluaran, dan melakukan evaluasi kinerja yang objektif. (Qoudri Wijaya et al., 2024). Anggaran di sisi lain, sangat penting sebagai alat untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi bisnis. Ketika anggaran dibuat tanpa praktik ekonomi manajerial yang baik, perusahaan tidak dapat mengoptimalkan sumber daya, menemukan surplus atau defisit, dan membuat keputusan strategis tentang kemajuan perusahaan. Hal ini menyebabkan kepercayaan masyarakat, transparansi, dan rendahnya akuntabilitas organisasi. (Norman et al., 2022).

Untuk memahami bagaimana anggaran dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang praktik ekonomi manajer, terutama tentang cara membuat anggaran. Diharapkan melalui sosialisasi ini, komunitas akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan profesional dalam mengelola keuangan, sehingga mereka dapat merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja dengan lebih baik untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. (Qoudri Wijaya et al., 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Sosialisasi

Dalam berbagai penelitian, khususnya dalam bidang ilmu sosial, istilah "sosialisasi" sering digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap konsep utama agar maknanya lebih mudah dipahami, seperti dalam frasa "sosialisasi nilai-nilai kebangsaan." pada konteks tersebut, gagasan pokok berupa nilai-nilai kebangsaan dijelaskan atau dipertegas melalui penggunaan istilah sosialisasi. Istilah ini tidak berfungsi untuk menciptakan ide-ide baru, melainkan hanya sebagai penjelas. Namun, istilah seperti "sosialisasi politik" merupakan contoh dari terbentuknya konsep baru melalui penyematan kata "sosialisasi" ke dalam konsep yang telah ada. Dalam hal ini, politik sebagai konsep yang memiliki makna tersendiri, ketika dipadukan dengan istilah sosialisasi, menghasilkan sebuah pemahaman baru yakni proses internalisasi nilai-nilai atau praktik politik kepada individu atau kelompok tertentu. (Herdiana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Cimahi Jl Raya Cibeber No et al., 2018)

Ekonomi Manajerial

Ekonomi Manajerial (*Managerial Economics*) bertujuan untuk menyediakan kerangka analitis dalam mengevaluasi dan mengambil keputusan manajerial. Bidang ini berfokus pada implementasi teori-teori dalam ekonomi mikro, sehingga kerap disebut sebagai Ekonomi Mikro Terapan (*Applied Microeconomics*). Ekonomi mikro sendiri membahas perilaku unit-unit ekonomi tertentu, seperti konsumen individu, tenaga kerja, pemilik sumber daya, perusahaan, atau sektor industri tertentu, serta aktivitas dalam distribusi dan pemasaran barang, jasa, dan sumber daya produksi. Dalam ekonomi manajerial, berbagai keputusan penting menjadi fokus kajian, seperti bagaimana konsumen menentukan pilihan atas barang dan jasa, bagaimana perusahaan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, modal, dan input lainnya agar biaya produksi minimal, serta bagaimana perusahaan menetapkan harga dengan mempertimbangkan struktur dan tingkat persaingan di pasar. Selain itu, ekonomi manajerial juga mengulas keputusan strategis seperti investasi yang efisien dan berbagai kebijakan manajerial lainnya yang berdampak langsung terhadap performa perusahaan. (Gaspers, 1996) (Herdiana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Cimahi Jl Raya Cibeber No et al., 2018)

Penyusunan Anggaran

Anggaran merupakan rencana kerja jangka pendek yang disusun dengan mengacu pada perencanaan kegiatan jangka panjang yang telah ditentukan sebelumnya dalam proses perumusan program. Tanpa didasarkan pada rencana jangka panjang tersebut, penyusunan anggaran akan kehilangan arah dan tidak memiliki tujuan yang jelas. Proses perencanaan anggaran melibatkan penyusunan rancangan keuangan, termasuk estimasi pendapatan dan sumber pembiayaan, yang kemudian dialokasikan ke berbagai kegiatan sesuai dengan sasaran dan peran masing-masing kegiatan tersebut. (Kuntadi & Rosdiana, 2022)

Penyusunan anggaran kerap disebut juga sebagai perencanaan keuntungan. Dalam proses ini, pihak manajemen merancang kegiatan operasional yang memiliki implikasi finansial terhadap laporan keuangan, seperti neraca, arus kas, modal kerja, serta laporan laba rugi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Puspaningsih, 2002)

Peningkatan Kinerja

Perusahaan dapat menerapkan berbagai strategi peningkatan kinerja guna mendorong produktivitas karyawan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Agar strategi ini efektif, perusahaan perlu memahami terlebih dahulu target atau standar kinerja yang ingin dicapai. Faktor-faktor seperti kemampuan individu (meliputi pengetahuan, keahlian, dan kompetensi),

tingkat usaha yang diberikan, serta dukungan dari lingkungan organisasi, merupakan elemen penting dalam meningkatkan performa karyawan. kinerja karyawan mencerminkan hasil dari pemikiran dan tenaga yang dicurahkan terhadap tugas-tugas yang dijalankan. meskipun kinerja ini bisa dinilai dan dievaluasi, dalam banyak kasus wujudnya tidak selalu terlihat secara fisik. Contohnya termasuk ide kreatif untuk menyelesaikan masalah, menciptakan inovasi produk, atau menemukan metode kerja yang lebih efisien. (Dipang et al., 2013)

3. METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan pengabdian ini diterapkan pendekatan berupa bimbingan teknis dan wawancara. Bimbingan teknis (training) bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan serta teknik pelaksanaan tugas yang spesifik dan berulang (Handoko, 1995:104). Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari proses pembelajaran jangka pendek yang ditujukan bagi tenaga operasional agar memperoleh kompetensi kerja secara sistematis. Sementara itu, menurut Wijaya (1995:5), pendidikan dan pelatihan berfungsi memberikan kontribusi positif di masa depan melalui pengembangan pola pikir, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai guna menunjang pelaksanaan tugas secara efektif. (Darari Bariqi, 2018).

Pada dasarnya, pelatihan merupakan suatu bentuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman mengenai cara individu menyerap dan memproses informasi menjadi hal yang penting dalam upaya memberikan pembelajaran kepada karyawan. Pendidikan dan pelatihan memegang peranan krusial dalam organisasi yang berorientasi pada peningkatan produktivitas. Setiap individu didorong untuk terus belajar dan dilatih secara berkelanjutan, sehingga proses belajar dan berlatih menjadi aktivitas yang berlangsung seumur hidup. Diharapkan, melalui pendidikan dan pelatihan, setiap individu mampu mengembangkan keterampilan serta keahlian mereka. Tidak dapat disangkal bahwa tingkat keterampilan dan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas individu. Pendidikan dan pelatihan memiliki perbedaan mendasar; pendidikan bersifat umum dan memberikan manfaat tidak langsung, seperti memperluas wawasan, ide-ide, serta pengetahuan teoritis. Sebaliknya, pelatihan lebih bersifat praktis dan langsung diaplikasikan oleh tenaga kerja di lapangan. Secara umum, tujuan dari pelatihan dan pengembangan karyawan adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam tiga ranah utama: afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (tindakan atau keterampilan fisik). Lebih jauh lagi, pelatihan bertujuan mempersiapkan karyawan agar mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan serta menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul di lingkungan kerja. (Darari Bariqi, 2018)

Penjelasan alur pelatihan:

Observasi dan wawancara: Melakukan kunjungan ke lokasi Desa Sindang Mulya RT 005 dan wawancara kepada ketua Pelaksana Bazar UMKM 2025, wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait. Berikut Pertanyaan dari observasi dan wawancara:

- Sejauh mana penyusunan anggaran berbasis ekonomi manajerial dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja program Bazar UMKM 2025?
- Sosialisasi praktik ekonomi manajerial dalam penyusunan anggaran untuk peningkatan kinerja organisasi masyarakat?
- Mengapa penting bagi penyusunan acara untuk menerapkan prinsip ekonomi manajerial dalam penyusunan anggaran Bazar UMKM 2025?
 - a. Pengumpulan Data: Pengumpulan data ini kita mendapatkan hasil data berupa rencana anggaran tahunan, pemasukan utama dalam anggaran, alokasi dana, penggunaan dana, manfaat dari kegiatan yang dibiayai, dan evaluasi pengelolaan dana.
 - b. Menghitung Data: Mengumpulkan informasi yang relevan melalui kegiatan bazar. Pengumpulan data adalah bagian dari sosialisasi praktik ekonomi manajerial. Ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman awal organisasi masyarakat tentang penyusunan anggaran dan kebutuhan dan kondisi aktual.
 - c. Evaluasi Dan Dokumentasi: Mengukur keberhasilan kegiatan, menemukan hambatan dan solusi, dan mencatat proses dan hasilnya sebagai laporan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Lapangan dan Interview

Dari hasil studi lapangan dan interview kepada Ketua Pelaksana Bazar UMKM 2025, sumber anggaran yang di dapat berasal dari warga, RT/RW, dan anggota pengurus. Menurut definisi yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan ini, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang dijalankan secara aktif oleh perorangan atau badan usaha. Usaha kecil ini tidak termasuk dalam kategori anak perusahaan, unit usaha dari anak perusahaan, maupun bagian dari usaha berskala menengah atau besar. (Setyawati Yuli & Hermawan Sigit, 2018)

Dari anggaran ini dapat membantu melancarkan suatu acara yang dibuat oleh Karang Taruna, Tujuan karang taruna dalam praktik ekonomi manajerial untuk penyusunan anggaran

adalah untuk mengajarkan organisasi masyarakat tentang cara mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan terarah untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pentingnya Karang Taruna menerapkan prinsip ekonomi manajerial dalam penyusunan anggaran suatu organisasi karena agar lebih transparan dan tidak terjadi penyalahgunaan dana.

Pengumpulan Data

| EVENT | FIXED COST BAZAR UMKM 2025 | | | | | |
|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|-------------------|-----------|----------------------|------------------------|
| | FIX COST | | | | | |
| | Divisi | No | Keterangan Biaya | Banyaknya | Harga satuan | Jumlah |
| BAZAR UMKM | ACARA | 1 | Talent | 1 Band | Rp 500.000,00 | Rp 500.000,00 |
| | | 2 | ID Card | 25 | Rp 17.000,00 | Rp 425.000,00 |
| | | 3 | MC | 2 | Rp 200.000,00 | Rp 400.000,00 |
| | | Jumlah Pengeluaran Acara | | | | |
| | LOGISTIK | 1 | Sewa Tenda Bazar | 12 | Rp 150.000,00 | Rp 1.800.000,00 |
| | | 2 | Sewa Tempat | 1 Paket | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.000.000,00 |
| | | 3 | Lampion Terbang | 100 | Rp 5.000,00 | Rp 500.000,00 |
| | | 4 | Trash Bag | 10 | Rp 15.000,00 | Rp 150.000,00 |
| | | 5 | Sewa HT | 10 | Rp 25.000,00 | Rp 250.000,00 |
| | Jumlah Pengeluaran Logistik | | | | | Rp 3.700.000,00 |
| | PUBDOK | 1 | Sewa Kamera | 2 | Rp 250.000,00 | Rp 500.000,00 |
| | | 2 | Banner Photobooth | 2x3 m | Rp 60.000,00 | Rp 60.000,00 |
| | | 3 | Banner Informasi | 1x2 m | Rp 20.000,00 | Rp 20.000,00 |
| | Jumlah Pengeluaran Pubdok | | | | | Rp 580.000,00 |
| | KONSUMSI | 1 | Konsumsi Panitia | 25 | Rp 15.000,00 | Rp 375.000,00 |
| Jumlah Pengeluaran Konsumsi | | | | | Rp 375.000,00 | |
| TOTAL | | | | | | Rp 5.980.000,00 |

Gambar 1. Susunan Anggaran Bazar UMKM 2025

Pada Gambar 1. Anggaran tersebut terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu divisi acara, logistik, publikasi dan dokumentasi, dan konsumsi. Setiap divisi disusun berdasarkan perhitungan harga satuan dikalikan dengan jumlah kebutuhan (volume) dari masing-masing item. Misalnya, dalam kategori divisi acara, disiapkan berbagai jenis seperti Talent, ID Card, MC dengan total biaya sebesar Rp 1.325.000. Sementara untuk divisi logistik, yang mencakup sewa tenda bazar, sewa tempat, lampion terbang, trash bag, dan sewa HT, dialokasikan anggaran sebesar Rp 3.700.000. Untuk kategori publikasi dan dokumentasi seperti sewa kamera, banner photobooth, dan banner informasi, merupakan kebutuhan yang digunakan untuk acara Bazar UMKM 2025, dialokasikan anggaran sebesar Rp 580.000, dan divisi konsumsi dialokasikan dana sebesar Rp 375.000. jadi total keseluruhan dana untuk susunan anggaran Bazar UMKM 2025 sebesar Rp 5.980.000. Keberhasilan dalam menghimpun data sangat ditentukan oleh kapasitas peneliti dalam memahami konteks sosial yang menjadi objek kajian. Untuk mencapainya, peneliti perlu merumuskan dan mengenali pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam fokus studi mereka.(Thalha et al., 2019)

Menghitung Data

Dengan menghitung data secara akurat dan terstruktur, suatu organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas, memaksimalkan pemanfaatan dana, dan menghindari pemborosan. Ini sejalan dengan prinsip utama ekonomi manajerial, yaitu bagaimana mengalokasikan pemanfaatan berbagai potensi secara maksimal guna meraih sasaran organisasi. Pengelolaan keuangan daerah mencakup seluruh aktivitas yang melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan terhadap keuangan daerah.(Kila, 2017).

Optimalisasi

Optimalisasi merupakan indikator keberhasilan yang ditentukan melalui penilaian terhadap seberapa besar pemanfaatan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan. Perusahaan berskala besar dengan beragam aktivitas cenderung memiliki struktur biaya yang kompleks. Beban pengeluaran tersebut berpotensi mengurangi keuntungan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pengendalian biaya guna mencegah terjadinya pemborosan dan memastikan penggunaan dana yang efisien.(Gobel Meryanti, 2013) Pada Divisi Logistik, sewa tempat disusun dalam bundling, menunjukkan adanya pengendalian biaya dan pembatasan variasi. Sudah termasuk listrik, dan air mineral, Dalam bundling ini menunjukkan penghitungan rasional terhadap kebutuhan panitia.

Efektivitas

Prinsip efisiensi dalam pengelolaan keuangan sangat terlihat di Bazar UMKM 2025. Total biaya tetap yang dikeluarkan mencapai Rp 5.980.000, dialokasikan secara cermat ke beberapa pos penting. Pengeluaran Acara sebesar Rp 1.325.000 memastikan profesionalisme dengan mencakup honor MC, konsumsi, dan sertifikat. Sementara itu, Pengeluaran Logistik menjadi pos terbesar dengan Rp 3.700.000, digunakan untuk sewa tenda, meja, kursi, dan sound system yang esensial demi kelancaran acara. Efisiensi juga tampak pada Pengeluaran Publikasi dan Dokumentasi yang hanya Rp 580.000, menunjukkan optimalisasi jangkauan promosi dengan anggaran terbatas. Terakhir, Pengeluaran Konsumsi sebesar Rp 375.000 dialokasikan untuk kebutuhan internal panitia dan keamanan, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan anggaran yang tersedia.

Dengan demikian, efektivitas lebih berfokus pada sejauh mana tujuan yang diharapkan dapat dicapai sesuai perencanaan. Secara umum, efektivitas menggambarkan tingkat

keberhasilan dalam merealisasikan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.(Erawati et al., 2017)

Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi

Pada tahap evaluasi dalam kegiatan sosialisasi praktik ekonomi manajerial ini, tujuannya untuk mengukur sejauh mana tujuan kegiatan tercapai serta mengukur efektivitas perencanaan dan efisiensi pelaksanaan. Dalam evaluasi ini terdapat peningkatan pemahaman pengurus dan anggota organisasi terhadap konsep perencanaan anggaran berbasis efektivitas dan efisiensi.

"Melalui penerapan praktik sosialisasi dalam aspek ekonomi dan manajerial saat proses penyusunan anggaran, peserta memperoleh pembelajaran langsung mengenai perancangan serta pengelolaan anggaran organisasi secara mandiri. Meski demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan di masa mendatang. Untuk menjamin bahwa pemilihan penyedia barang atau jasa telah melalui proses perbandingan harga yang memadai, alokasi biaya konsumsi panitia sebesar Rp 375.000 perlu dievaluasi kembali. Di samping itu, penyusunan rencana yang lebih terperinci masih dapat mendorong peningkatan efisiensi dalam proses pengadaan logistik. Proses evaluasi berfungsi memberikan gambaran serta kesimpulan mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas. Berdasarkan hasil tersebut, langkah tindak lanjut dapat dipilih dan keputusan dapat ditetapkan secara lebih tepat.(Phafiandita et al., 2022)

Secara keseluruhan, dalam proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran, praktik ekonomi manajerial telah diterapkan dengan baik. Ke depannya, organisasi masyarakat harus melakukan evaluasi pasca-kegiatan secara rutin untuk menjaga prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Ketua Pelaksana Bazar UMKM 2025

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi praktik ekonomi manajerial dalam penyusunan anggaran yang dilaksanakan pada organisasi masyarakat berhasil memberikan pemahaman serta keterampilan dasar mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang efektif dan efisien. Melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis praktik langsung, peserta mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan secara sistematis dan realistis.

Berdasarkan simulasi penyusunan anggaran Bazar UMKM 2025, total anggaran sebesar Rp 5.980.000, berhasil dikalkulasikan dan dirinci ke dalam empat pos utama: divisi acara, logistik, publikasi dan dokumentasi, dan konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip ekonomi manajerial seperti efisiensi alokasi sumber daya, prioritas kebutuhan, serta pertimbangan biaya-manfaat dapat diterapkan dengan baik oleh organisasi masyarakat dalam konteks kegiatan nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bagian ini diperuntukkan bagi penulis untuk menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk pendanaan penelitian, penyediaan sarana dan prasarana, maupun kontribusi dalam penelaahan naskah. Selain itu, bagian ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pernyataan tambahan atau klarifikasi apabila artikel ini merupakan bagian dari publikasi hasil riset.

DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, M. A., Sintara, I. D., Vembi, G., Pramujie, C., & Salsabila, A. (2020). *JURNAL PLAKAT Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI CORE* View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by eJournals System Universitas Mulawarman. 2(1).
- Darari Bariqi, M. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Dipang, L., Sumber Daya, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2013). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO*. 1(3), 1080–1088.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. In *Jurnal Office* (Vol. 3, Issue 1).
- Gaspers, V. (1996). *Ekonomi Manajerial*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=NU_3Ks90WeQC

- Gobel Meryanti. (2013). ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL MELALUI PENGELOLAAN TUNJANGAN MAKAN DAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PADA PERUSAHAAN JASA OUTSOURCING. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1868–1878.
- Herdiana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Cimahi Jl Raya Cibeber No, D., Selatan, C., & Cimahi, K. (2018). *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar Abstrak*.
- Kila, K. K. (2017). PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MIAU BARU KECAMATAN KONGBENG KABUPATEN KUTAI TIMUR. *EJournal Administrasi Negara*, 5, 5188–5200.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2>
- Norman, E., Sukarnoto, T., Cahyono, H., & Ridwan, M. (2022). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i1.5490>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Puspaningsih, A. (2002). *PENGARUH PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA MANAJER* (Vol. 6, Issue 2).
- Qoudri Wijaya, N., Ainun, M. B., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Wiraraja, U. (2024). BUDGET PREPARATION TRAINING TO IMPROVE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE AT TKS. AL-QUR'AN SURYALAYA. In *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* (Vol. 8, Issue 1).
- Setyawati Yuli, & Hermawan Sigit. (2018). PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Thalha, O., Dan, A., Anufia, B., & Islam, E. (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*.